

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efek antiinflamasi dari gel ekstrak daun ungu (*Graptophyllum pictum* (L.) Griff) dengan dosis 150, 300, 450 mg/kgBB pada edema telinga tikus terinduksi xylene, dapat disimpulkan:

1. Terdapat penurunan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) dari gel ekstrak daun ungu (*Graptophyllum pictum* (L.) Griff) pada derajat edema telinga dan berat telinga tikus pada setiap kelompok dosis.
2. Terdapat perbedaan signifikansi derajat edema telinga dan berat telinga tikus pada masing-masing kelompok dosis. Kelompok dosis 150 mg/kgBB tidak menunjukkan signifikansi dengan kelompok kontrol negatif walau secara deskriptif menunjukkan penurunan derajat edema lebih besar dan lebih cepat dibandingkan kontrol. Sementara itu, kelompok dosis 300 dan 450 mg/kgBB menunjukkan perbedaan signifikan ( $p < 0,05$ ) dengan kelompok kontrol.

Pada hasil penelitian tersebut, terdapat penurunan derajat edema paling signifikan pada kelompok uji gel ekstrak daun ungu (*Graptophyllum pictum* (L.) Griff) dosis 450 mg/kgBB, mengindikasikan adanya efek antiinflamasi paling baik dibandingkan kelompok uji lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ( $H_a$ ) diterima.

## 5.2 Saran

Penelitian ini merupakan bagian dari uji praklinik menggunakan model hewan dengan parameter makroskopis sebagai indikator penelitian tidak langsung dari inflamasi. Oleh karena itu, disarankan terdapat penelitian lanjutan dengan parameter molekuler atau seluler spesifik inflamasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat untuk menilai efek anti-inflamasi secara lebih sensitif dan komprehensif. Diperlukan juga pengujian lebih lanjut dengan rentang dosis yang lebih luas untuk menentukan *therapeutic window* dari sediaan yang diujikan. Selain itu, pengujian praklinis lebih lanjut mengenai uji toksisitas serta pengujian klinis terhadap manusia diperlukan untuk standarisasi sediaan uji serta penggunaan luas. Diharapkan, sediaan uji yang diujicobakan dapat dikembangkan menjadi obat antiinflamasi yang terstandar dan digunakan luas.